

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seperti yang ditunjukkan pada bagian diatas, Model Business Cambridge mencakup fase desain konsep KDI, terdiri dari ide, desain konsep, dan kegiatan prototyping virtual. Proses ini sangat membantu bagi para *stakeholder*, memberikan pendekatan yang lebih sistemik untuk perusahaan. Dari penjelasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Elemen-elemen yang terdapat pada Model Business Cambridge terutama pada fase *concept design* terkonfirmasi pada perusahaan KDI namun dengan intensitas yang berbeda-beda.
2. Beberapa elemen bisa dilewati tanpa diterapkan langsung diperusahaan KDI. Dari ketiga elemen yang ada pada fase *concept design* yaitu *ideation*, *concept design* dan *virtual prototyping* perusahaan KDI tidak harus menerapkan semuanya.
3. Model Bisnis Cambridge memandu perusahaan KDI melalui proses inovasi model bisnisnya dan memetakan aktivitas dan mode kegagalan potensial.

5.2 Implikasi Praktis Bagi Manajer

Dengan menggunakan Model Business Cambridge kerangka kerja perusahaan KDI menjadi lebih sistematis sehingga memudahkan para

manajer dalam menjalankan perusahaan. Dan juga kerangka kerja ini akan menyediakan template untuk pengembangan alat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan dan dengan demikian berkontribusi untuk mengatasi kesenjangan desain implementasi.

5.3 Saran untuk Penelitian Berikutnya

Pada penelitian ini studi kasus penelitian merupakan kasus tunggal, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan kasus yang lebih banyak sehingga hasil dari penelitian menjadi lebih kuat.

Penelitian ini hanya meneliti pada fase *concept design* saja, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya selain meneliti fase *concept design*, penelitian selanjutnya dapat meneliti pada semua tahapan fase yang ada pada Model Business Cambridge supaya hasil dari penelitian tersebut lebih lengkap.